

Pelatihan Komputer Kepada Anak-Anak di Desa Tebachi, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat

Yohanes Ari Setiawan^{*1}, Ayub Ferdinan Nitsa'e², Richard³, Anggun⁴, Jantro Hans William⁵,
Suhartanto⁶, Hana Grace Sianturi⁷, Fredrik Puhiri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Kuwera, Indonesia

*e-mail: y.ari.setiawan@gmail.com¹, nitsaeferdinan@gmail.com², richard.tall12532@gmail.com³,
anggunangun435@gmail.com⁴, jantrohans.siagian@gmail.com⁵, suhartanto7142@gmail.com⁶,
sianturihanagrace@gmail.com⁷, fredrikpuhiri065@gmail.com⁸

Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran penting di zaman digital sekarang ini. Manusia dituntut untuk bisa beradaptasi terhadap teknologi tersebut khususnya adalah komputer. Keterampilan dasar penggunaan komputer sangat penting untuk dikuasai, agar lebih maksimal dalam memanfaatkan penggunaan komputer. Pada kenyataannya belum semua manusia bisa menggunakan komputer terutama di pedesaan. Anak-anak di Desa Tebachi menjadi salah satu contoh yang belum terampil menggunakan komputer. Melihat masalah ini penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat untuk melakukan pelatihan komputer pada anak-anak di Desa Tebachi. Pelatihan tersebut terlaksana pada Kamis, 6 Juli 2023 pukul 15.00 – 17.30 yang dilakukan di Desa Tebachi. Peserta sebanyak 15 anak-anak dari umur 5 -15 tahun. Pelatihan terdiri dari pengenalan perangkat komputer, praktek menggunakan komputer, games ringan, dan evaluasi pelatihan. Hasil pelatihan bisa dikatakan berhasil karena antusias dan peran aktif dari anak-anak di saat pelatihan. Penulis menggunakan skala 1-5 dengan angka 1 sebagai sangat terendah dan angka 5 sangat tinggi setiap penilaian. Penilaian untuk acara secara keseluruhan rata-rata adalah 4.8 yang berarti acara sangat menarik. Nilai Rata-rata 4,67 berarti penyampaian materi sangat bermanfaat. Nilai Rata-rata 4,8 berarti interaksi dengan pemateri sangat baik. Pengurus Desa mengharapkan pelatihan terus berlanjut dan tidak berhenti dikarenakan terasa sekali dampak manfaat pelatihan tersebut kepada anak-anak di Desa Tebachi.

Kata kunci: Digital, evaluasi, Komputer, pelatihan, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Abstract

Information and Communication Technology (ICT) has an important role in today's digital era. Humans are required to be able to adapt to this technology, especially computers. Basic computer skills are very important to master, in order to make maximum use of computer use. In reality, not all people can use computers, especially in rural areas. Children in Tebachi Village are an example of those who are not yet skilled at using computers. Seeing this problem, the author wants to carry out community service by conducting computer training for children in Tebachi Village. The training took place on Thursday, July 6 2023 at 15.00 – 17.30 in Tebachi Village. Participants were 15 children aged 5 -15 years. The training consists of an introduction to computer devices, practice using computers, light games, and training evaluation. The results of the training can be said to be successful because of the enthusiasm and active role of the children during the training. The author uses a scale of 1-5 with number 1 being the lowest and number 5 being the very highest for each assessment. The overall rating for the event is 4.8, which means the event is very interesting. An average value of 4.67 means the delivery of the material is very useful. An average value of 4.8 means that interaction with the presenter was very good. The Village Management hopes that the training will continue and not stop because the impact of the benefits of the training on the children in Tebachi Village can be felt.

Keywords: computer, digital, evaluation, information and communication Technology, training

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berkembang pesat memengaruhi segala sektor kehidupan. TIK dapat diartikan sebagai payung besar terminologi yang mencakup semua peralatan teknis untuk mencapai proses dan menyampaikan informasi [1]. Di era yang tingkat kemajuannya sangat pesat ini, semakin banyak teknologi yang diciptakan untuk memudahkan manusia dalam berkegiatan. Setiap individu dituntut untuk secara cepat

beradaptasi terhadap teknologi. Jika individu tidak mampu beradaptasi dengan teknologi tersebut dipastikan individu tersebut akan sulit beradaptasi dengan kehidupan di era ini [2].

Masyarakat Indonesia perlu adanya bekal keterampilan dalam memanfaatkan sarana TIK khususnya adalah komputer untuk membantu menyelesaikan aneka masalah yang dihadapi dalam kehidupan [3]. Keterampilan dasar komputer adalah istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan penting yang diperlukan untuk memanfaatkan komputer [4]. Pada kenyataannya, keterampilan dasar komputer belum semua mampu memanfaatkannya dengan baik khususnya masyarakat daerah pedesaan. Hal ini terlihat pada Desa Tebachi yang kurang terampil dalam memanfaatkan komputer. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus desa diungkapkan bahwa anak-anak di Desa Tebachi masih belum bisa menggunakan komputer dan membutuhkan pelatihan mengenai komputer. Pelatihan dapat meningkatkan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan personal, sosial, vokasional, dan akademik [5]. Seperti kita ketahui juga pemerintah membuat TIK menjadi pelajaran wajib dalam akademik yang harus diikuti dari tingkat sekolah dasar.

Melihat permasalahan tersebut guna untuk membantu anak-anak di Desa Tebachi cepat beradaptasi dengan teknologi pada era sekarang. Maka dari itu kami bersama pengurus Desa Tebachi ingin melakukan pelatihan komputer kepada anak-anak sehingga pelatihan ini dapat bermanfaat untuk membantu mereka mengenali komputer yang digunakan di sekolah sebagai pelajaran wajib.

2. METODE

2.1. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tebachi, Kalideres, Kota Jakarta Barat. Peserta yang mengikuti kegiatan ini ada 15 orang. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pelatihan penggunaan perangkat laptop dan komputer kepada peserta. Tahapan pelaksanaan pelatihan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Demi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, kami melakukan persiapan terlebih dahulu. Kami mendatangi pengurus Desa Tebachi untuk berdiskusi terlebih dahulu kebutuhan dari desa tersebut. Setelah pengurus dan kami sepakat dengan kebutuhan pelatihan yang diberikan di desa tersebut, kami menyiapkan materi untuk pelatihan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim beserta peserta mengumpulkan peserta di hari Kamis 6 Juli 2023 pada pukul 15.00. Kegiatan ini berlangsung secara *offline* dengan menyampaikan materi terkait penggunaan komputer. Kegiatan dilaksanakan dengan pengenalan komponen-komponen komputer dilanjutkan dengan cara penggunaan komputer untuk keperluan yang lebih efektif. Peraga yang kami siapkan berupa laptop yang secara fleksibel bisa dibawa ke tempat pelatihan

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim melakukan penyebaran kuesioner evaluasi kepada peserta untuk menilai proses kegiatan dan hasil kegiatan pelatihan tersebut.

2.2. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada waktu dan tempat sebagai berikut:

Hari : Kamis, 6 Juli 2023
Waktu : 15.00 – 17.30 WIB
Tempat : Desa Tebachi, Kalideres

2.3. Peserta

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 15 anak yang membutuhkan yang berada di Desa Tebachi, Kalideres.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan untuk anak-anak di Desa Tebachi Kalideres yang berjumlah 15 orang pada Kamis, 6 Juli 2023 jam 15.00 – 17.00 WIB. Metode yang digunakan *Scientist-Practitioner Model* yang mengkombinasikan pelatihan, seminar, dan pendampingan [6]. Susunan acara kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan

Waktu	Durasi	Kegiatan
14.30 – 15.00	30 menit	Persiapan
15.00 – 15.15	15 menit	Absensi & Pembukaan
15.15 – 16.00	45 menit	Pembelajaran Pengenalan Perangkat Komputer
16.00 – 16.15	15 menit	Games
16.15 – 17.00	45 menit	Pembelajaran Penggunaan Komputer
17.00 – 17.15	15 menit	Penutup (Doa, Evaluasi, Foto)
17.15 – 17.30	15 menit	Bagi Konsumsi

Dilihat dari tabel 1 mengenai susunan acara ada dua materi yang dipaparkan. Materi pertama disampaikan terkait pengenalan perangkat komputer. Dalam hal ini perangkat yang digunakan untuk ditunjukkan adalah laptop. Peserta diperkenalkan dengan komponen dan cara operasional laptop tersebut. Peserta diminta untuk mencoba dan melihat lebih dekat perangkat tersebut. Banyak peserta yang masih belum mengenal laptop sehingga tak jarang peserta masih asing dengan alat dan penggunaan laptop. Materi Kedua diberitahukan cara penggunaan laptop, manfaat, dan pekerjaan apa yang bisa dilakukan laptop tersebut secara sederhana. Kami mengajarkan untuk penggunaan mengerjakan tugas sekolah, mencari sumber informasi, dan permainan sederhana yang bisa dilakukan di laptop. Berikut beberapa gambar selama rangkaian acara berlangsung.



(a)



(b)



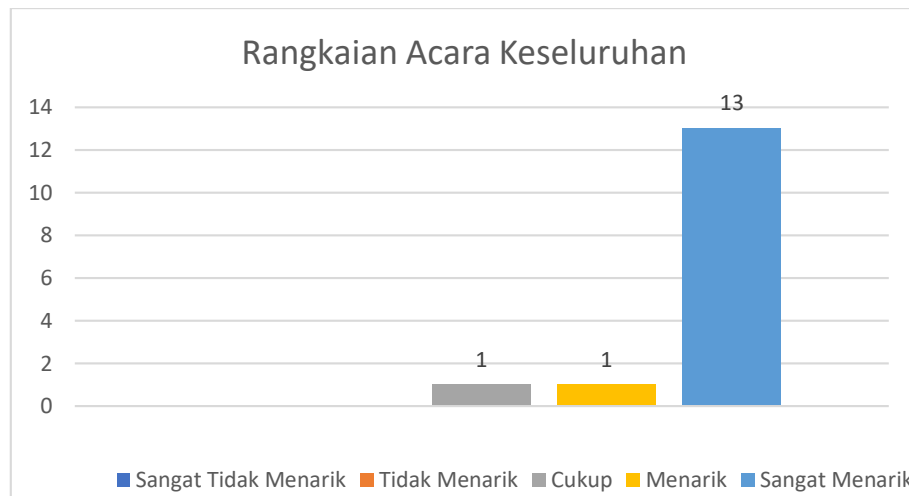
(c)



(d)

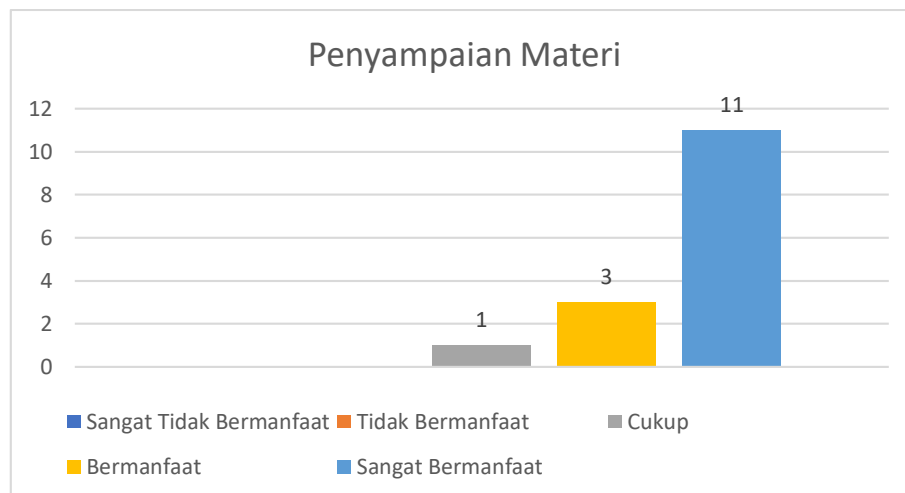
Gambar 1. (a), (b) Pengenalan Perangkat Laptop; (c), (d) Pengenalan fungsi dan pemakaian laptop

Akhir pelatihan diberikan kegiatan survei bagi peserta terhadap rangkaian acara pelatihan yang diberikan. Survei kegiatan yang terkait pelatihan menanyakan empat hal yaitu, a) rangkaian acara keseluruhan; b) penyampaian materi; dan c) interaksi pemateri dengan peserta. Berikut hasil evaluasi dari pelatihan dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Survey Peserta terhadap Rangkaian Acara Keseluruhan

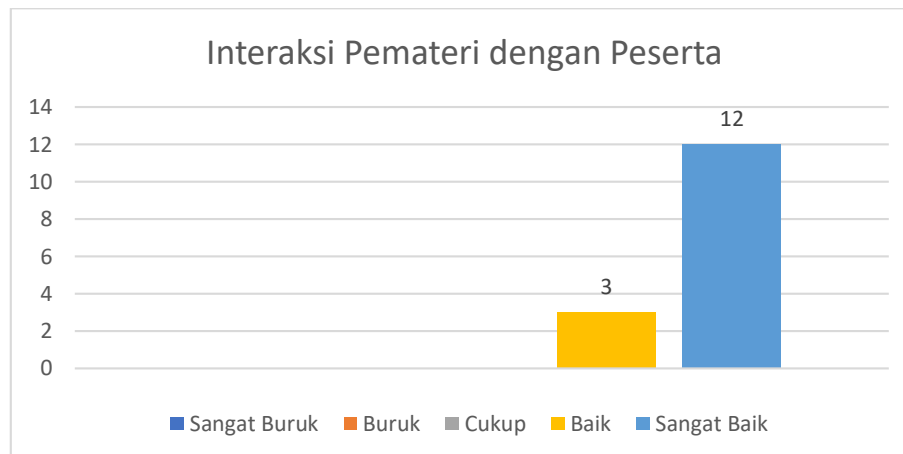
Dengan Menggunakan skala 1-5 dengan angka 1 merupakan sangat tidak menarik dan angka 5 menunjukkan sangat menarik dari hasil rata-rata jawaban peserta adalah 4,8 dengan berarti sebagian besar peserta menilai rangkaian acara sangat menarik.



Gambar 3. Hasil Survei Peserta terhadap Penyampaian Materi

Dengan menggunakan skala 1-5 dengan angka 1 merupakan sangat tidak bermanfaat dan angka 5 menunjukkan sangat bermanfaat dari hasil rata-rata jawaban peserta adalah 4,67 dengan berarti sebagian besar peserta menilai materi yang disampaikan sangat bermanfaat.

Dengan menggunakan skala 1-5 dengan angka 1 merupakan sangat buruk dan angka 5 menunjukkan sangat baik dari hasil rata-rata jawaban peserta adalah 4,8 dengan berarti sebagian besar responden menilai interaksi pemateri dengan peserta sangat baik. Semua penilaian yang menunjukkan nilai rata-rata yang relative besar bagi setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa pelatihan ini telah tersampaikan dengan baik kepada peserta sehingga tujuan pengabdian telah tercapai yaitu menyebarkan pengetahuan mendasar tentang penggunaan komputer dan bagaimana memanfaatkannya untuk keperluan sekolah dan kehidupan sehari-hari. Pelatihan yang dilakukan diharapkan bisa bermanfaat dan terus berkesinambungan.



Gambar 4. Hasil Survei Peserta terhadap Interaksi Pemateri dengan Peserta

4. KESIMPULAN

Pelatihan pengenalan komputer kepada anak-anak warga Desa Tebachi, Kecamatan Kalideres, Jakarta barat berjalan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan bagi peserta. Peserta terlihat antusias dan berperan aktif dalam setiap bagian pelatihan baik dari games bahkan saat pemberian materi. Peserta aktif bertanya dikarenakan rasa ingin tahunya yang tinggi. Diharapkan peserta dapat memahami teori dan dapat mempraktikkan pelatihan ini agar bermanfaat bagi kehidupan terutama untuk kegiatan sekolah.

Pelatihan ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Peserta yang jenjang usia dari usia 5 -15 tahun membuat kesulitan dalam bahasa dan penyampaian pelatihan yang disampaikan. Daya tangkap peserta tidak sama dengan yang lainya sehingga kami berkali-kali harus mengulang secara perlahan untuk memastikan peserta semua mengerti. Pelatihan ini mendapat respon baik dari pengurus desa setempat dikarenakan anak-anak jadi mengisi kegiatan dengan hal yang positif dan bermanfaat. Semoga pelatihan ini bisa berguna dalam kehidupan selanjutnya.

Adapun saran untuk peserta diharapkan peserta bisa terus berlatih menggunakan komputer sehingga kelak bisa lancar menggunakannya. Adapun Saran untuk pelatihan selanjutnya yang diusulkan peserta adalah sebagai berikut: a) Pelatihan bahasa inggris, b) pelatihan matematika, c) pelatihan game online, dan d) pelatihan berbicara depan umum. Tema-tema yang diusulkan ini bisa menjadi saran bagi peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Tebachi atau di tempat dengan keadaan dan masalah yang sejenis pada kelompok pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Desa Tebachi, Kalideres, Jakarta Barat dalam pelatihan mengenai komputer sebagai mitra kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada PPM STMIK Kuwera atas dukungan terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. M. Jamun, "Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Perangkat Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai," *Randang Tana, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 146-152, 2019, doi: <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i2.392>
- [2] Y. S. Mulyani, T. Wibisono, T. Alawiyah, A. I. Wanilah, "Pelatihan Komputer Dasar untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi Guru-guru RA/TPQ/DTA Al-

- Ishlaah Kota Tasikmalaya," *Jurnal Abdimas BSI*, vol.2, no 2., pp. 234-240, 2019, doi: <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5768.g3369>.
- [3] Pujiriyanto,"Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak," *Dinamika Pendidikan*, vol. 16, no.1, pp. 110-119, 2009, doi: <https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view/4122>
- [4] T. Wahyono, *Etika Komputer dan Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Informasi*, Yogyakarta:Andi Offset.
- [5] S. Herlina, S. Hidayat, and I. Djumena, "Manajemen Pelatihan Hantaran dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, vol.1,no.1, pp. 1-9, 2017, doi: <https://doi.org/10.15294/jnece.v1i1.14758>
- [6] C. D. Stoltenberg, T. M. Pace, S. Kashubeck-West, J. L. Biever, T. Paterson, and I. D. Welch, "Training model in counselling psychology: Scientist-Practitioner versus Practitioner-Scholar." *The Counseling Psychologist*, vol. 28, no. 5, pp. 622-640, 2000.